

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sangatlah penting sebagai dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik dibekali dasar-dasar serta disiapkan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya. Peserta didik tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke SMP dan SMA tanpa menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar. Naik atau tidaknya peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya dipengaruhi oleh hasil belajar siswa yang dapat diukur dari pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Baik berupa teori maupun praktek yang diberikan guru.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, pemahaman siswa dan intensitas belajar gerak siswa terhadap pembelajaran yang diberikan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar akan menjadi tolak ukur bagi keberhasilan atau kegagalan guru dalam membelajarkan pendidikan jasmani. Hal ini akan berdampak bagi siswa ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Apabila siswa tidak memahami pembelajaran yang disampaikan guru ketika di sekolah dasar, dikhawatirkan siswa akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada

jenjang selanjutnya.

Kemudian bagaimana agar tercapai keberhasilan dalam membelajarkan pendidikan jasmani. Menurut peneliti, hal pertama yang perlu dilakukan guru yaitu menanamkan kepada siswa untuk menyukai dan mencintai pembelajaran pendidikan jasmani (penjas). Ketika siswa sudah senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran penjas, maka siswa dapat dengan mudah mengikuti serta mampu memahami materi yang diberikan. Supaya siswa senang dan antusias maka guru perlu mengetahui kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa usia sekolah dasar cenderung ingin selalu bergerak. Bergerak bagi siswa sekolah dasar merupakan salah satu bagian penting dalam hidupnya. Aktivitas gerak yang biasanya disukai siswa adalah bermain dan melakukan permainan. Sambil bermain mereka belajar berbagai macam hal seperti keterampilan motorik, hubungan sosial, kemampuan pemecahan masalah dan belajar nilai-nilai etika. Oleh karena itu bermain dianggap sebagai bagian penting bagi anak pada jenjang pendidikan dasar.

Hal kedua yang perlu diperhatikan guru yaitu penggunaan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Terdapat banyak macam pendekatan pembelajaran, akan tetapi guru perlu selektif dan kritis apabila akan menerapkan pendekatan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Jangan sampai pendekatan yang digunakan menghambat kegiatan pembelajaran.

Karena hal tersebut akan berdampak pada tingkat ketercapaian hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa rendah maka dapat dikatakan pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Begitu pula sebaliknya, jika hasil belajar siswa tinggi maka penggunaan pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sudah sesuai.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang menjadi fokus belakangan ini adalah pendekatan saintifik. Pendekatan ini terdapat dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik atau yang lebih dikenal dengan pendekatan berbasis ilmiah merupakan pendekatan pembelajaran yang berdasarkan pada kegiatan pengamatan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Selain itu pendekatan saintifik menekankan pada tiga ranah yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, dan inovatif.

Kemudian hal ketiga yang diperlukan agar tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan penggunaan bahan ajar. Berlakunya kurikulum 2013, berpengaruh pada penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran. Guru diharapkan semaksimal mungkin memberikan sentuhan pembelajaran yang berbeda dari tahun sebelumnya dengan membuat inovasi dan penciptaan kreativitas yang dapat memunculkan sesuatu yang baru, baik dalam hal

metode, media, maupun sumber belajar yang lebih memadai dan bermakna. Guru juga dituntut kreatif dalam penyediaan sarana belajar yang lebih variatif dan fungsional agar mampu mendukung kelancaran dan keberhasilan pembelajaran peserta didik. Salah satu kegiatan yang dapat mendukung pembelajaran yaitu dengan mengembangkan bahan ajar pembelajaran.

Namun pada kenyataannya masih sedikit guru yang mau menyusun dan mengembangkan bahan ajar khususnya bahan ajar untuk mata pelajaran pendidikan jasmani. Guru memiliki banyak tugas dan kewajiban yang cukup menyita waktunya, mulai dari mempersiapkan pembelajaran, mengajar di kelas, mengevaluasi dan mengoreksi, sampai pada tugas administrasi yang masih dibebankan kepadanya. Hal ini menjadi alasan guru untuk enggan untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar. Akhirnya, proses pembelajaran berlangsung dengan sumber belajar yang sudah tersedia, yaitu buku ajar dari berbagai penerbit yang ada.

Berkaitan dengan hal-hal yang telah diuraikan diatas, itu peneliti merasa tergerak untuk melakukan penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi serta memberi gambaran kepada guru tentang bagaimana mengembangkan bahan ajar agar bahan ajar tersebut benar-benar sesuai dan tepat dalam membantu belajar peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal.

## **B. Fokus Pengembangan**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan penelitian pada: Pengembangan Bahan Ajar Gerak Dasar Menendang Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah penelitan, agar pembahasan tidak meluas maka peneletian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar gerak dasar menendang berupa permainan-permainan yang disusun sesuai dengan prinsip pendekatan saintifik.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana bahan ajar gerak dasar menendang berbasis pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar?”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian pengembangan bahan ajar gerak dasar menendang dengan pendekatan saintifik ini, yaitu:

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan melalui produk yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan ini dapat menjadi sumber rujukan bagi guru tentang bagaimana menyusun dan mengembangkan bahan ajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang siswa.

#### **b. Bagi siswa**

Siswa lebih mudah menguasai keterampilan gerak dasar menendang sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.